
Perancangan Website Berbasis Konten Warga di Kampung Literasi Taman Barang Desa Sindangsari Kabupaten Serang sebagai Ruang Publik Digital Masyarakat

Designing a User Generated-Content Website in Kampung Literasi Taman Barang, Sindangsari Village, Serang Regency as a Community Digital Public Space

Atih Ardiansyah^{1*}, Anis Fuad², Fatah Sulaiman³, Agung Satrio Wicaksono⁴

¹Program Studi Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Sultang Ageng Tirtayasa, Jl. Raya Palka KM. 3, Pabuaran, Serang, Banten, 42163 – Indonesia

²Program Studi Ilmu Pemerintahan, FISIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Jl. Raya Palka KM. 3, Pabuaran, Serang, Banten, 42163 – Indonesia

³Program Studi Teknik Kimia, Fakultas Teknik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Jl. Jenderal Sudirman KM. 3, Kotabumi, Purwakarta, Cilegon, Banten, 42435 – Indonesia

⁴Program Studi Statistika, Fakultas Teknik, Universitas Sultang Ageng Tirtayasa, Jl. Jenderal Sudirman KM. 3, Kotabumi, Purwakarta, Cilegon, Banten, 42435 – Indonesia

*E-mail corresponding author: atihard@untirta.ac.id

Received: 7 September 2024; Revised: 16 September 2024; Accepted: 17 Februari 2025; Available Online: 1 Maret 2025

Abstrak. Kampung Literasi Taman Barang Desa Sindangsari Kabupaten Serang merupakan kontribusi Untirta yang bekerja sama dengan Kementerian Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia melalui program Gerakan Nasional Revolusi Mental. Diresmikan pada 17 Agustus 2023, Kampung Literasi Taman Barang dirancang sebagai ruang publik agar masyarakat memperoleh informasi melalui buku dan aktivitas literasi. Situs berbasis konten warga www.kampungliterasi.untirta.ac.id, merupakan produk pengabdian kepada masyarakat, karena masyarakat sekitar Kampung Literasi Taman Barang belum memiliki ruang publik digital yang memungkinkan mereka melakukan interaksi sekaligus memproduksi pengetahuan. Metode pengabdian yaitu pelatihan jurnalistik, pelatihan keredaksian media, dan pelatihan operasionalisasi website. Hasil dari pelatihan tersebut adalah pemuda desa Sindangsari memahami cara menulis berita, melakukan peliputan dan cara kerja keredaksian media sehingga mereka menjadi redaksi situs konten warga dengan pendampingan yang berkelanjutan demi terciptanya masyarakat yang literat.

Kata Kunci: kampung literasi; revolusi mental; Sindangsari; Untirta; website.

Abstract. Kampung Literasi Taman Barang, Sindangsari Village, Serang Regency, is a contribution from Untirta in collaboration with the Coordinating Ministry for Human Development and Culture of the Republic of Indonesia through the Mental Revolution National Movement program. Inaugurated on August 17, 2023, Kampung Literasi Taman Barang was designed as a public space for people to obtain information through books and literacy activities. The citizen content-based website www.kampungliterasi.untirta.ac.id, is a product of community service, because the community around Kampung Literasi Taman Barang does not yet have a digital public space that allows them to interact and produce knowledge. The service methods are journalism training, media editorial training, and website operationalization training. The result of the training is that Sindangsari youth understand how to write news, do reporting and how media editorial works so that they become editors of the citizen content website with ongoing assistance for the creation of a literate community.

Keywords: literacy village; mental revolution; Sindangsari; Untirta; website.

DOI: <https://doi.org/10.30653/jppm.v10i1.1110>



1. PENDAHULUAN

Kebutuhan paling penting pada abad ke-21 ini adalah kemampuan literasi. Selama ini, literasi disalahpahami sebatas membaca dan menulis, padahal menurut UNESCO (2003), sikap kritis dan analitis dalam memahami informasi adalah hal yang tidak kalah pentingnya. Di tingkat internasional, Indonesia menempati posisi ke-100 dari 208 negara. Posisinya mencapai 95,44%, masih tertinggal dari negara-negara Asia Tenggara lainnya seperti Filipina dengan 96,62% (posisi ke-88), Brunei dengan 96,66% (posisi ke 86) dan Singapura dengan 96,77% (posisi ke-84).

Dalam meningkatkan literasi masyarakat, pemerintah meluncurkan program kampung literasi. Kampung literasi adalah program yang dibentuk berdasarkan prinsip dari, oleh dan untuk masyarakat (Arifa, 2017). Jika dibedah, terdapat tiga hal dari prinsip tersebut yakni: 1) Kampung literasi didirikan untuk memberikan layanan literasi dan bidang lainnya atas dasar inisiatif banyak pihak yaitu lembaga itu sendiri, organisasi masyarakat dan pemerintah; 2) Program-program di kampung literasi diinisiasi dari, oleh dan untuk semua unsur seperti lembaga, organisasi masyarakat dan pemerintah; 3) Seluruh kegiatan dan program dilaksanakan untuk kepentingan masyarakat sekitar kampung literasi demi tercipta kehidupan yang lebih baik.

Kampung literasi juga menjadi entitas yang didirikan oleh Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dan Kementerian Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia. Melalui Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM), pada 17 Agustus 2023, Kampung Literasi yang berlokasi di Kampung Taman Barang desa Sindangsari diresmikan.

Kampus Untirta Sindangsari yang menjadi kampus utama dan pusat kegiatan Untirta berdiri di area seluas 12 hektar. Tepatnya beralamat di Jl. Raya Palka KM.03 desa Sindangsari, kecamatan Pabuaran, kabupaten Serang, provinsi Banten. Sindangsari merupakan sebuah desa di kecamatan Pabuaran, kabupaten Serang. Mata pencaharian masyarakatnya adalah petani dan pekebun. Akan tetapi, seiring dengan keberadaan Kampus E Untirta, masyarakat beralih pekerjaan dengan mengubah lahan pertanian dan perkebunan menjadi lahan usaha seperti kos-kosan (Kurniyawati & Hayat, 2022). Keberadaan kampus Untirta di Sindangsari yang merupakan daerah pinggiran di kabupaten Serang tentu harus memberikan dampak pada masyarakat (Purwaningsih, 2013). Sebagaimana pesan Presiden Joko Widodo saat peresmian kampus, Untirta memang harus menjadi manfaat bagi daerah sekitar.

Kampung literasi taman barang di desa Sindangsari merupakan salah satu ikhtiar Untirta dalam memberikan dampak bagi masyarakat sekitar kampus. Pengembangan komunitas sekitar kampus tersebut disebut sebagai *community development*. Comdev merupakan usaha memulihkan dan memajukan komunitas secara sustain dengan mengusung konsep dan prinsip keadilan sosial. Kampung literasi ini merupakan program yang bertujuan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi dalam sebuah komunitas (masyarakat) dengan mengandalkan kekuatan kelompok (Ardiansyah et al., 2023).

Kehadiran kampung literasi tersebut diharapkan mampu mengubah perilaku kolektif masyarakat yang dapat mengarahkan pikiran dan sikap menuju ke arah yang lebih baik dengan melibatkan semua pemangku kepentingan. Sesuai dengan tujuan dari diresmikannya kampung literasi yaitu untuk menciptakan budaya membaca, meningkatkan keterampilan bahasa, serta memberdayakan masyarakat agar lebih mandiri dan berpengetahuan, maka kehadiran kampung literasi ini diharapkan dapat menjadi pusat keilmuan di desa Sindangsari. Kampung literasi ini memanfaatkan fasilitas saung di area Taman Sawah yang dilengkapi dengan bahan bacaan sehingga masyarakat bisa membaca di ruang publik tersebut.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah melahirkan media website untuk menginformasikan segala sesuatu melalui internet (Ummah, 2022). Program pengabdian dengan

inisiasi website berbasis konten oleh warga ini menjadi penting sebagai bagian tak terpisahkan dari kontribusi yang telah dilakukan oleh Untirta sebelumnya, yakni pembentukan kampung literasi yang bekerja sama dengan KEMENKO PMK RI dan bantuan jaringan internet dari UPA TIK. Website yang direncanakan beralamat www.kampungliterasi.untirta.ac.id. Media ini diharapkan menjadi wahana untuk mencipta, membagi dan saling menanggapi konten tulisan yang diproduksi oleh warga masyarakat Sindangsari, *civitas academica* Untirta dan kalangan umum. Sehingga masyarakat mendapatkan ruang digital yang produktif serta mampu memproduksi pengetahuannya sendiri. Kemajuan teknologi telah memungkinkan aktivitas literasi berbasis digital (Hartati & Tjiptorini, 2024).

Berdasarkan hasil observasi, merujuk pada laporan beberapa media dan liputan Humas Untirta, bahwa penetapan Desa Sindangsari sebagai lokus kampung literasi serta bantuan jaringan internet dari UPA TIK Untirta, belum ada kegiatan pengabdian yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat berbasis pemberdayaan di ranah literasi digital. Permasalah-permasalahan itu bila dirinci antara lain: 1) Kampung literasi Sindangsari belum memiliki ruang publik digital yang mempertemukan gagasan antar-warga; 2) Keberadaan kampung literasi Sindangsari belum memiliki rencana pengembangan berkelanjutan di bidang literasi digital; 3) Kampung literasi Sindangsari belum memiliki peta jalan manajemen pengetahuan dari warga untuk warga dalam upaya menciptakan masyarakat yang literat sebagaimana amanat KEMENKO PMK dan GNRM (Gerakan Nasional Revolusi Mental) Untirta.

Secara lebih sederhana, sejak Kampung Literasi Taman Barang di Desa Sindangsari diresmikan, belum ada aktivitas lanjutan dari pihak Untirta maupun KEMENKO PMK RI yang berpotensi meningkatkan kemampuan literasi masyarakat juga menghidupkan kegiatan di Kampung Literasi yang berkelanjutan. Warga masih kebingungan dalam mengelola kegiatan yang berpotensi meningkatkan kecakapan literasi.

Untuk itu, perlu dilakukan pendampingan berkelanjutan dengan rupa-rupa kegiatan seperti pelatihan kepenulisan dan jurnalistik serta perancangan website berbasis konten warga, kegiatan pendampingan penting dilakukan untuk meningkatkan potensi kemanfaatan website sebagai solusi untuk mengatasi kendala literasi digital (Maghfiroh et al., 2023). Literasi digital sendiri mengacu pada kemampuan untuk mencari, memahami, dan menggunakan informasi dari berbagai sumber digital dengan bijak (Tulodo et al., 2024). Website berbasis konten warga tersebut dirancang sebagai sarana bagi warga sekitar Kampung Literasi Taman Barang untuk mempraktikkan hasil pelatihan kepenulisan dan jurnalistik, sekaligus sebagai sarana menciptakan pengetahuan warga yang secara langsung berpotensi menjadi kegiatan berkelanjutan di Kampung Literasi Taman Barang, desa Sindangsari, kecamatan Pabuaran, kabupaten Serang, provinsi Banten. Kampung literasi adalah suatu inisiatif atau program yang bertujuan untuk meningkatkan tingkat literasi masyarakat di suatu daerah, biasanya di kawasan pedesaan atau permukiman tertentu. Program ini biasanya melibatkan berbagai kegiatan, seperti:

1. Pendidikan dan Pelatihan: Mengadakan kelas membaca dan menulis, pelatihan keterampilan, dan workshop literasi.
2. Pengadaan Sumber Bacaan: Menyediakan buku, majalah, dan bahan bacaan lainnya agar masyarakat dapat mengakses informasi dan pengetahuan.
3. Kegiatan Komunitas: Mengorganisir acara seperti diskusi buku, teater, atau lomba menulis untuk meningkatkan minat baca.
4. Kerja Sama dengan Lembaga: Melibatkan sekolah, perpustakaan, dan organisasi non-pemerintah untuk mendukung program-program literasi.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode pelatihan, perancangan website konten warga, dan pendampingan berkelanjutan. Pelatihan jurnalistik, keredaksian media, menulis kreatif dan operasionalisasi website konten warga diberikan kepada pemuda yang berasal dari Desa Sindangsari yang telah diseleksi sebelumnya oleh perangkat desa dan tim pengabdian kepada masyarakat. Selengkapnya dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Perancangan website berbasis konten warga yaitu www.kampungliterasi.untirta.ac.id. Website ini dirancang oleh developer web internal UPA TIK Untirta, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dalam kolaborasi pengabdian ini.
- b) Pelatihan jurnalistik dan kepenulisan dilaksanakan di Kantor Desa Sindangsari yang beralamat di kampung Ranca Lutung, desa Sindangsari, kecamatan Pabuaran, kabupaten Serang pada Minggu 30 Juni 2024. Kegiatan ini diikuti oleh 12 orang pemuda/pemudi serta perangkat desa Sindangsari.
- c) Pelatihan keredaksian website konten warga dilaksanakan di kampung Ranca Lutung, desa Sindangsari, kecamatan Pabuaran, kabupaten Serang (30/6/2024). Diikuti oleh 12 warga desa Sindangsari sebagai penerima manfaat dari pelatihan ini. Pada sesi ini sekaligus penetapan redaksi web konten warga yang akan dikelola bersama.
- d) Pelatihan operasionalisasi website berbasis konten warga yang dilaksanakan di Gedung Pusdainfo kampus Untirta Sindangsari pada 2 Agustus 2024. Kegiatan ini diikuti oleh peserta yang sama yang telah ditetapkan sebagai redaksi website.
- e) Pendampingan berkelanjutan melalui pengelolaan bersama redaksi website konten warga antara pemuda desa Sindangsari dengan sivitas akademik Untirta.
- f) Indikator keberhasilan; keberhasilan dari kegiatan pengabdian ini diukur dengan indikator kemampuan menulis karya jurnalistik, mengerti tugas-tugas keredaksian media, serta mampu melakukan *submit* tulisan ke dalam website saat berperan sebagai penulis, dan mampu melakukan *approval* saat berperan sebagai redaksi.
- g) Evaluasi; setiap tahap pelatihan dievaluasi oleh tim pengabdian, dengan membandingkan kondisi kemampuan peserta antara sebelum dan setelah intervensi. Dalam pelatihan ini, evaluasi dilakukan dengan evaluasi angket sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post test*) pelatihan.

Adapun peran mitra, warga desa Sindangsari, antara lain:

- a) Mengikuti pelatihan kepenulisan artikel populer untuk dijadikan konten pada website www.kampungliterasi.untirta.ac.id.
- b) Membentuk redaksi yang turut mengawal keberlangsungan dan keberlanjutan aktivitas produksi konten tulisan di website www.kampungliterasi.untirta.ac.id.
- c) Membentuk jurnalis kampung yang akan menulis dan memasukkan konten ke dalam website.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan melakukan koordinasi dengan pihak pemerintah desa Sindangsari. Koordinasi awal dilakukan melalui telepon dan pertemuan melalui aplikasi *google meet* dengan sekretaris desa Sindangsari dan para pegiat literasi Kampung Taman Barang Sindangsari, yaitu mahasiswa Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) dari Untirta. Dalam koordinasi awal tersebut dilakukan pembahasan mengenai perkembangan

aktivitas literasi di Kampung Literasi pasca diresmikan oleh Rektor Untirta dan Kementerian PMK serta sumbangan internet gratis dari UPA TIK Untirta.

Koordinasi dilanjutkan dengan pertemuan langsung dengan Sekretaris Desa Sindangsari di acara Pembukaan Harbukfest 2024 bertempat di Gedung Laboratorium Terpadu Kampus Untirta Sindangsari. Pertemuan tersebut menindaklanjuti pembicaraan yang telah dilakukan sebelumnya melalui *google meet*. Pada kesempatan tersebut, disampaikan maksud dan tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan.

Setelah melakukan koordinasi dan penyampaian maksud dan tujuan dilakukannya pengabdian kepada masyarakat di Kampung Literasi Taman Barang Desa Sindangsari, selanjutnya melakukan survey lokasi. Dalam kegiatan survey tersebut, juga dilakukan diskusi dengan sekretaris desa Sindangsari, yaitu bapak Hasanudin selaku penanggung jawab Kampung Literasi Taman Barang Sindangsari. Salah satu hasil pertemuan tersebut yaitu kesepakatan untuk membuat grup *Whatsapp* untuk memudahkan koordinasi antara tim pengabdian, perwakilan pemerintah desa, dan warga desa Sindangsari untuk mendukung pelaksanaan dan pencapaian hasil yang diharapkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat demi kemajuan kampung literasi di desa Sindangsari yang juga merupakan desa binaan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

Pelatihan Jurnalistik

Kegiatan awal yang dilakukan yaitu membuat poster undangan pelatihan dan menyebarkannya (*broadcast*) ke para pemuda desa Sindangsari sebagai calon peserta. Pelatihan yang diselenggarakan yaitu pelatihan jurnalistik dan konten warga, serta keredaksian bagi para pemuda dan masyarakat di sekitar kampung literasi Sindangsari pada umumnya selaku *user* dan pengelola website www.kampungliterasi.untirta.ac.id. Melalui pelatihan ini juga dilakukan sosialisasi dan penyuluhan tentang pentingnya website berbasis konten warga sebagai ruang digital masyarakat desa Sindangsari yang merupakan tindak lanjut atas diresmikannya Kampung Literasi Taman Barang dan bantuan jaringan internet dari UPA TIK Untirta.

Pelatihan jurnalistik dan konten warga, serta keredaksian bagi pemuda dan masyarakat Kampung Literasi Taman Barang berlangsung di kantor desa Sindangsari yang berlokasi di kampung Rancalutung, desa Sindangsari, kecamatan Pabuaran, kabupaten Serang, pada hari Minggu 30 Juni 2024. Pelatihan berlangsung dengan lancar dan mendapat apresiasi dari warga dengan antusiasme para peserta untuk dapat mengikuti pelatihan di tengah aktivitas akhir pekan mereka. Melalui pelatihan tersebut para peserta dibimbing oleh pemateri yang kompeten di bidang jurnalistik, yaitu wartawan Radar Banten, Daru Pamungkas, serta dari tim pengabdian sendiri. Berikut merupakan dokumentasi kegiatan pelatihan jurnalistik dan konten warga oleh wartawan Radar Banten, Daru Pamungkas dan tim pengabdian di Kampung Literasi Taman Barang di desa Sindangsari.



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan pelatihan jurnalistik dan konten warga bagi masyarakat Kampung Literasi Taman Barang Desa Sindangsari

Berikut adalah peserta yang mengikuti pelatihan jurnalistik dan keredaksian media:

Tabel 1. Peserta pelatihan jurnalistik, keredaksian media & kepenulisan kreatif (30/6/2024)

No	Nama (L/P)	Pekerjaan	Alamat
1	Dhika Miestra (L)	Wiraswasta	Kampung Taman Barang
2	Ira Mira (P)	Mahasiswa	Kampung Taman Barang
3	Nurul Saputri (P)	Santri	Kampung Taman Barang
4	Sunayti (P)	Santri	Kampung Taman Barang
5	Maulana (L)	Wiraswasta	Kampung Taman Barang
6	Rd. Jaya Sugema (L)	Wiraswasta	Kampung Taman Barang
7	Asrip (L)	Wiraswasta	Kampung Taman Barang
8	Uci (L)	Wiraswasta	Kampung Ranca Sumur
9	Jenab (P)	Wiraswasta	Kampung Ranca Sumur
10	Anita (P)	Mahasiswa	Kampung Taman Barang
11	Sidik (L)	Wiraswasta	kampung Taman Barang
12	Hasanudin (L)	Perangkat Desa Sindangsari	Kampung Taman Barang

Perancangan website www.kampungliterasi.untirta.ac.id

Website berbasis konten warga (*User Generated-Content*) diciptakan untuk memfasilitasi interaksi warga (*user*). *Web UGC* atau *Web 2.0* menjadikan warga berkomunikasi secara interaktif, tidak hanya mendapatkan tetapi juga turut berkontribusi menciptakan, membagikan, dan menanggapi konten (Ratriyani, 2014). Artinya, model interaksi ini mempertemukan pendapat dan pengetahuan warga sehingga melahirkan produktivitas.

Website www.kampungliterasi.untirta.ac.id ini dirancang sebagaimana situs yang dijadikan *benchmarking* seperti www.kompasiana.com dan yang sejenisnya. Hidayat (2022) menyebut bahwa sejak berdiri hingga 2022, Kompasiana telah menghimpun pengguna sebanyak 2,5 juta *user* dengan berbagai latar belakang. Sedangkan konten yang dihasilkan mencapai 700 tulisan per hari dan total konten sebanyak 2,6 juta setiap bulannya. Situs Kompasiana juga dikunjungi oleh 15 juta pengunjung dengan *pageviews* per bulan mencapai 27 juta. Situs yang akan dijadikan sarana berbagi konten antar-warga sekaligus dikelola oleh warga, diharapkan bisa seperti itu.

Situs ini dirancang oleh *web developer* profesional dengan server yang disimpan di UPA TIK Untirta. Dengan kolaborasi ini, kehadiran situs berbasis konten warga di Kampung Literasi Taman Barang, dapat dikatakan sebagai keberlanjutan (*sustainability*) dari proyek pemberdayaan kawasan sekitar Untirta yang telah dimulai oleh Rektor Untirta dan UPA TIK Untirta. Perancangan menu-menu dan fitur-fitur dari situs www.kampungliterasi.untirta.ac.id dilaksanakan di gedung Pusdainfo lantai 2, kampus Untirta Sindangsari pada tanggal 31 Juli 2024.

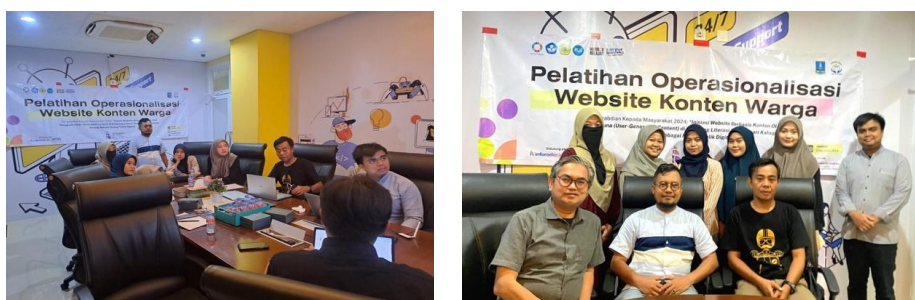


Gambar 2. Diskusi perancangan situs www.kampungliterasi.untirta.ac.id

Pelatihan Operasionalisasi Situs

Selain merancang situs, *web developer* juga diajak tim pengabdian untuk melakukan pelatihan dengan peserta dari desa Sindangsari yang dipersiapkan sebagai redaksi www.kampungliterasi.untirta.ac.id. Pelatihan operasionalisasi situs juga dikuatkan dengan pelatihan perpustakaan digital yang pada akhirnya menjadi sesuatu yang terintegrasi di dalam situs tersebut. Konten-konten warga dapat disatukan menjadi sebuah buku digital yang dapat diakses oleh publik.

Kegiatan dilaksanakan di gedung Pusdainfo lantai 2 kampus Untirta Sindangsari, Pabuaran, kabupaten Serang pada 2 Agustus 2024. Pelatihan berupa pengenalan fitur-fitur situs dan bagaimana cara memposting tulisan, mengeditnya, menambahkan foto serta mempublikasikannya. Pelatihan operasionalisasi website konten warga tersebut dihadiri oleh warga desa Sindangsari, tim pengabdian, dan juga instruktur yang menjelaskan fitur-fitur website. Dalam hal ini dapat dijelaskan keterlibatan dan respons peserta secara lebih rinci.



Gambar 3. Dokumentasi kegiatan pelatihan operasionalisasi website konten warga

Berikut peserta pelatihan operasionalisasi website :

Tabel 2. Penerima manfaat pelatihan operasionalisasi website (2/8/2024)

<i>No</i>	<i>Nama (L/P)</i>	<i>Pekerjaan</i>	<i>Alamat</i>
1	Ira Mira (P)	Mahasiswa	Kampung Taman Barang
2	Nurul Saputri (P)	Santri	Kampung Taman Barang
3	Sunayti (P)	Santri	Kampung Taman Barang
4	Anita (P)	Mahasiswa	Kampung Taman Barang
5	Hasanudin (L)	Perangkat Desa Sindangsari	Kampung Taman Barang
6	Sutihat (P)	Mahasiswa	Kampung Taman Barang
7	Suhendra (L)	Web Developer	UPA TIK Untirta
8	Bayu Alam (L)	Web Delevoper	UPA TIK Untirta
9	Rd. Jaya Sugema (L)	Wiraswasta	Kampung Taman Barang
10	Sidik	Wiraswasta	Kampung Taman Barang
11	Dhieka Miestra	Wiraswasta	Kampung Taman Barang
12	Asrip	Wiraswasta	kampung Taman Barang

Hasil dan Tindaklanjut

Hasil dari pelatihan tersebut adalah pemuda desa Sindangsari memahami cara menulis berita, melakukan peliputan dan cara kerja keredaksian media sehingga mereka menjadi redaksi situs konten warga dengan pendampingan yang berkelanjutan demi terciptanya masyarakat yang

literate. Website konten warga yang beralamat di www.kampungliterasi.untirta.ac.id dioptimalkan oleh masyarakat desa Sindangsari sebagai sarana berbagi informasi sekaligus wadah menciptakan pengetahuan.

Evaluasi pelaksanaan kegiatan dimulai melalui angket pra-pelatihan untuk mengetahui pengetahuan awal peserta mengenai jurnalistik dan keredaksian media yang diisi oleh peserta pelatihan. Tabel 3 dibawah ini menggambarkan hasil analisis dari angket tersebut.

Tabel 3. Peserta pelatihan jurnalistik, keredaksian media, dan kepenulisan kreatif

Aspek yang dinilai	Hasil Penilaian	
Apakah Anda pernah mengikuti pelatihan jurnalistik?	Tidak Pernah (12/100%)	Pernah (0/0%)
Apakah Anda bisa membuat karya tulis berupa artikel dan atau berita jurnalistik?	Tidak Pernah (12/100%)	Pernah (0/0%)
Apakah sebelumnya pernah menjadi anggota redaksi media?	Tidak Pernah (12/100%)	Pernah (0/0%)

Tabel 3 menunjukkan jawaban para peserta pelatihan bahwa seluruhnya (100%) belum memiliki pengetahuan dan keterampilan terkait materi-materi yang dilatihkan.

Tabel 4. Penilaian umpan balik pelaksanaan dan hasil pelatihan

Aspek yang dinilai	Hasil Penilaian			
1. Apakah menurut Bapak Ibu Pelatihan ini bermanfaat?	Sangat bermanfaat (70%)	Bermanfaat (30%)	Tidak bermanfaat (0%)	Sangat tidak bermanfaat (0%)
2. Apakah paparan materi dari narasumber mudah dipahami?	Sangat mudah (25%)	Mudah (75%)	Sulit (0%)	Sangat sulit (0%)
3. Apakah setelah mengikuti pelatihan ini, pengetahuan Anda tentang jurnalistik, keredaksian media dan penulisan kreatif bertambah?	Sangat bertambah (53%)	Bertambah (47%)	Tidak bertambah (0%)	Sangat tidak bertambah (0%)
5. Apakah setelah mengikuti pelatihan ini Anda mengerti cara submit tulisan ke website?	Ya (100%)	Tidak (0%)		
6. Apakah setelah pelatihan ini, Anda bisa menulis karya jurnalistik?	Ya (100%)	Tidak (0%)		

7. Apakah setelah pelatihan ini, Anda mengerti cara kerja keredaksian media?	Sangat memahami (100%)	Kurang memahami (0%)	Tidak memahami (0%)	Sama sekali tidak memahami (0%)
9. Apakah pendampingan yang dilakukan tim pengabdian membantu Anda dalam menjalankan peran sebagai redaksi website?	Sangat membantu (30%)	Membantu (70%)	Tidak Membantu (0%)	Sama sekali tidak membantu (0%)

Tabel 4 menunjukkan respons peserta pada angket yang dibagikan. Angket ini dibagikan setelah rangkaian pelatihan diberikan serta proses pendampingan saat organisasi redaksi berjalan. Hasilnya menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan sangat bermanfaat (70%) dan bermanfaat (30%). Paparan materi sangat mudah dipahami (25%) dan mudah dipahami (75%). Pengetahuan peserta tentang jurnalistik, keredaksian media dan kepenulisan kreatif sangat bertambah (53%) dan bertambah (47%). Peserta juga seluruhnya mengerti cara submit tulisan ke website (100%), bisa menulis karya jurnalistik secara praktis (100%), dan seluruhnya sangat memahami cara kerja keredaksian media (100%). Para peserta juga merasa bahwa pendampingan yang dilakukan tim pengabdian, pasca pelatihan, sangat membantu (30%) dan membantu (70%).

4. SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menghasilkan beberapa hal yakni masyarakat di Kampung Literasi Taman Barang Desa Sindangsari memiliki ruang ekspresi digital dalam www.kampungliterasi.untirta.ac.id. Warga juga mampu menulis karya jurnalistik dan mempraktikkan cara kerja redaksi media. Dengan kemampuan menulis, menguasai kerja jurnalistik dan keredaksian media sekaligus memiliki kanal *online*-nya, warga memiliki peluang untuk melakukan kodifikasi konten menjadi buku baik cetak maupun digital sebagai sumber pengetahuan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Universitas Sultan Ageng Tirtayasa yang telah memberi dukungan finansial pengabdian kepada masyarakat di Kampung Literasi Taman Barang Desa Sindangsari, dengan nomor 254/UN43/KPT.HK.02/2024.

REFERENSI

- Apriliani, N. N., Putri, Y. R., & Ali, D. S. F. (2015). Pengaruh penggunaan media Twitter @infobdg terhadap pengurangan ketidakpastian informasi. *Jurnal Sositologi*, 14(2), 160-169.
- Ardiansyah, Prasetyo & Noorikhshan (2023), Pemberdayaan dan Penguatan Kapasitas Pewawancara Beasiswa Cendekiawan Kampung melalui Pelatihan Berbasis Community Development, *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 8 (1), 39-49
- Detlor, B., Sproule, S., & Gupta, C. (2003). Pre-purchase online information seeking: Search versus browsing. *Journal of Electronic Commerce Research*, 4(2), 72-84.

- Hartati & Tjiptorini (2024), Sosialisasi dan Pelatihan Penyusunan Modul Multimodal Berbasis Digital Bagi Guru SMP Muhammadiyah 1 Jakarta, *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 9 (4), 872-881
- Hidayat, T. (2022). Di mana 2,4 juta pengguna Kompasiana?. *Kompasiana*. Diakses pada 5 Oktober 2023 dari <https://www.kompasiana.com/taufikhidayat19907643/639d9a654addee1ba84a2022/di-mana-2-4-juta-pengguna-di-kompasiana>
- Kemdikbud RI. (2021). Resmikan kampus baru Untirta Sindangsari, presiden meminta lompatan kemajuan. Diakses pada 2 Oktober 2023 dari <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/03/resmikan-kampus-baru-untirta-sindangsari-presiden-meminta-lompatan-kemajuan>.
- Kurniyati, & Hayat. (2021). Strategi nafkah masyarakat desa Sindangsari di kawasan kampus E Untirta (Studi kasus desa Sindangsari kecamatan Pabuaran kabupaten Serang). *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora*, 12(2), 79.
- Maghfiroh, K., Putra, N., Islami, M., Nugraha, E., & Adibah, D. (2023). Peningkatan literasi melalui pengembangan website desa terintegrasi perpustakaan digital di Desa Cangkringmalang Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 7(2), 221.
- Purwaningsih, S., Agustyawati, D. L., Ningtyas, R. B. U., Taviyastuti, T., & Utami, H. (2013). Pengaruh keberadaan perguruan tinggi di Tembalang terhadap kepedulian penduduk desa sekitar kampus akan pendidikan anak. *Laporan Penelitian*. Semarang: UNDIP.
- Ratriyani, K.(2014). Menggali lebih dalam seputar web 2.0. Diakses pada 4 Oktober 2023 dari <http://komunikasi.us/index.php/course/perkembangan-teknologi-komunikasi/676-menggali-lebih-dalam-tentang-web-2-0>
- Sundar, S. S. (2008). The MAIN model: A heuristic approach to understanding technology effects on credibility. Dalam M. J. Metzger & A. J. Flanagin (Eds.), *Digital media, youth, and credibility* (hlm. 72-100). Cambridge, MA: The MIT Press.
- Sundar, S. S., & Limperos, A. M. (2013). Uses and grats 2.0: New gratifications for new media. *Journal of Broadcasting & Electronic Media*, 57(4), 504-525.
- Tulodo, R. P., Sofyan, A., Fitria, R. I., & Haeta, S. M. (2024). Peningkatan literasi digital dalam rangka memudahkan akses informasi bagi masyarakat di wilayah Tegal. *Journal of Community Empowerment and Innovation*, 3(3).
- Ummah, A. (2022). Pelatihan pelayanan publik berbasis website menuju desa digital untuk perangkat Desa Baros, Serang, Banten. *Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma*, 3(2).
- Zulfikar, F. (2023, 8 November). 10 negara dengan literasi terendah di dunia, Indonesia posisi berapa?. *detikcom*. Diakses pada 1 November 2024 dari <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-7441771/10-negara-dengan-literasi-terendah-di-dunia-indonesia-posisi-berapa>.